

PENDAMPINGAN PENERAPAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN BERBASIS AI UNTUK GURU BAHASA

Muyassaroh ¹

muyassaroh@alqolam.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan dalam bentuk pemberian pelatihan pembuatan soal bertenaga Artificial Intelligence bertujuan untuk memberi pengetahuan guru dalam mengoperasikan website website yang dapat membantu membuat soal soal untuk para siswa. Pelatihan bertempat di MA RU 2 Gondanglegi Malang yg diikuti oleh para guru di MA tersebut. Adapun website yang diajarkan ke mereka meliputi lima yakni magicform app, Quizgecko, Kahoot, Quizizz dan Readwork. Pelatihan berhasil terlaksana dengan lancar yang mengantarkan para guru bisa membuat soal dan kuis dengan mudah.

Kata Kunci : *Pendampingan, Teknologi Pembelajaran, AI.*

¹ Tadris Bahasa Inggris, Universitas Al-Qolam Malang.

Abstract

Community Service Activities (PKM) carried out in the form of training in making questions powered by Artificial Intelligence aims to provide teachers with knowledge in operating websites that can help make questions for students. The training took place at MA RU 2 Gondanglegi Malang which was attended by teachers at the MA. The websites taught to them include five namely magicform app, Quizgecko, Kahoot, Quizizz, and Readwork. The training was successfully carried out smoothly which led the teachers to be able to create questions and quizzes easily.

Keywords: *Mentoring, Learning Technology, AI.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu negara. Dalam era digital, para guru dihadapkan pada berbagai tantangan yang mempengaruhi peran dan tugas mereka. Guru adalah elemen kunci dalam proses pendidikan, dan kualitas guru sangat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Dalam era digital dan teknologi informasi yang berkembang pesat seperti saat ini, pemanfaatan teknologi pembelajaran berbasis kecerdasan buatan menjadi semakin penting. Penerapan teknologi pembelajaran berbasis AI dapat menjadi solusi yang sangat berpotensi untuk mengatasi tantangan tersebut. AI dapat membantu guru dalam berbagai cara, seperti menganalisis kebutuhan individual siswa, memberikan umpan balik secara instan, dan menyediakan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan dan minat masing-masing siswa. Namun, masih ada banyak guru bahasa yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk mengintegrasikan teknologi AI dalam pembelajaran mereka.

Kami melihat bahwa ada kebutuhan mendesak untuk memberikan pendampingan kepada guru bahasa dalam penerapan teknologi pembelajaran berbasis AI. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan penerapan teknologi pembelajaran berbasis AI untuk guru bahasa merupakan langkah yang relevan dan strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan bahasa dan mendukung perkembangan teknologi pendidikan di masa depan. Penerapan teknologi pembelajaran berbasis kecerdasan buatan telah menjadi tren yang semakin mendominasi di berbagai sektor pendidikan.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan penerapan teknologi pembelajaran berbasis AI untuk guru bahasa ini ada 6 tahap, yaitu: 1. Pretest: kegiatan ini dimulai dengan mengadakan pretest untuk mengukur pemahaman awal peserta terkait materi yang akan disampaikan. Pretest ini bertujuan sebagai acuan untuk mengevaluasi perubahan pemahaman setelah mengikuti kegiatan. Pretest dilakukan selama 15 menit sebelum dimulainya penyampaian materi. 2. Penyampaian Materi: Setelah pretest, dilakukan penyampaian materi terkait implementasi inovasi pendidikan dengan Teknologi Generative AI. Materi ini mencakup pengenalan tentang Teknologi Generative AI, manfaatnya dalam pendidikan, dan langkah-langkah implementasinya. Penyampaian materi dapat dilakukan melalui presentasi, diskusi, dan penggunaan contoh kasus nyata. Penyampaian materi dilakukan selama 45 menit. 3. Workshop mencoba aplikasi berbasis AI untuk pendidikan: Setelah penyampaian materi, peserta akan terlibat dalam workshop yang melibatkan penggunaan aplikasi berbasis AI untuk pendidikan. Peserta akan diberikan kesempatan untuk mencoba langsung menggunakan aplikasi tersebut, memahami fitur-fiturnya, dan menggali potensi penerapannya dalam konteks pembelajaran di sekolah. Workshop ini dilakukan hanya 15 menit saja. 4. Presentasi: Perwakilan peserta akan diminta untuk melakukan presentasi selama kurang lebih 5 menit terkait hasil percobaan dan pengalaman mereka selama workshop. Presentasi ini bertujuan untuk berbagi pengetahuan dan pemahaman, serta memperoleh umpan balik dari peserta lain dan fasilitator. 5. Post test: Setelah kegiatan workshop selesai, dilakukan post test sebagai penilaian akhir terhadap pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan. Post test ini akan membantu mengevaluasi efektivitas kegiatan dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang implementasi inovasi pendidikan dengan Teknologi Generative AI. Sama dengan Pre-test, Post-test diberi waktu selama 15 menit. 6. Evaluasi: Setelah dilakukan post test sebagai penilaian akhir terhadap pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan, maka pelaksana akan mengevaluasi efektivitas kegiatan dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang implementasi inovasi pendidikan dengan Teknologi Generative AI. Evaluasi dilakukan 1 hari setelah kegiatan kemudian disampaikan sebagai rekomendasi dalam bentuk laporan kegiatan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dihadiri oleh 12 peserta yang merupakan seorang guru di sekolah tersebut. Bentuk kegiatan ini berupa workshop, dan kegiatan ini diadakan untuk memperkenalkan aplikasi AI yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran. Aplikasi AI tersebut hanya terbatas pada aplikasi pembuatan soal saja, hal tersebut bertujuan untuk membantu mempermudah para guru dalam pembuatan soal. Kegiatan pendampingan penerapan teknologi pembelajaran berbasis AI untuk guru bahasa ini merupakan langkah yang penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Melalui pendampingan yang tepat, guru dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi ini untuk meningkatkan interaksi dengan siswa, memberikan umpan balik yang lebih personal, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik menarik dan relevan, serta membantumeringankan beban kerja guru, jadi guru lebih fokus pada kegiatan belajar mengajar. Karena, kami menemukan bahwa guru dituntut untuk melakukan kegiatan mengajar belajar serta dituntut untuk melakukan yang lainnya. Dan juga, kadang, dalampembuatan soal, guru sering mengalami kesulitan, dan kadang sekolah membeli soal ujian. Jadi, setelah pelatihan ini, para guru lebih kreatif dalam membuat soal sendiri, tanpa harus memikirkan hal apa yang akan dibuat, hal itu akan menghemat pengeluaran bagi lembaga.

Aplikasi ini sangat membantu para guru dalam pembuatan soal ulangan harian, dan ujian akhir semester. Dalam pelatihan ini, pemateri menjelaskan tentang aplikasi AI dan cara mebuat soal-soal menggunakan aplikasi tersebut. Narasumber menawarkan aplikasi AI yang gratis dan yang dapat digunakan oleh siswa tanpa alat bantu teknologi. Website ini berfungsi untuk membuat soal hanya dengan menyalin beberapa paragraf yg merupakan materi yang bisa diambil dari internet.

Kemudian website ini secara otomatis bisa membuat soal dalam bentuk pilihan ganda. Akan tetapi, banyak peserta yang bahkan belum pernah menggunakan akun Google Formulir. Setelah itu langsung dilanjutkan ke tahap pembuatan soal. Soal yang dijadikan contoh pelatihan adalah recoun text.

Semua berhasil menerapkan semua langkah-langkah, mulai dari mengingat akun email aktif beserta sandi yang dapat mereka gunakan untuk membuat Google Formulir

hingga ke tahap bisa mencetak soal-soal tentang recount text yang bisa mereka berikan pada siswa-siswi mereka. Namun ada kekurangan dari website ini yang mungkin membuat mereka kurang meminati website ini, yakni soal-soal tersebut tidak diikuti dengan kunci jawaban. Perangkat Artificial Intelligence kedua yang menjadi objek pelatihan bernama Quizgecko. Adapun atmosfer yang tercipta selama pelatihan pembuatan kuis dg bantuan Quizgecko adalah para peserta sudah familiar dengan fitur-fitur dan bentuk-bentuk sistemnya, karena sudah terlatih saat pelatihan di alat pembuat soal yang pertama.

Meskipun nampak ada peserta yang sudah berusia agak parubaya yang cukup sering tertinggal. Namun, tetap bisa mengikuti karena dibantu oleh salah satu pemateri yang memang bertugas sebagai pengecek para peserta saat pemateri satunya memandu jalannya praktik penggunaan pembuatan kuis bertenaga AI. Namun, ada juga hal lain yang perlu disayangkan, yakni saat pelatihan Quizgecko berada pada tahap akhir soal siap dimunculkan sistem dari Quizgecko sedang tidak mendukung. Sehingga pada akhirnya terpaksa pelatihan pembuatan soal untuk website ini harus terhenti sebelum bentuk soal buatan Quizgecko tersebut tampil dan dapat diunduh dalam bentuk pdf.

Website yang bertenaga AI ketiga yang dapat membantu dalam membuat kuiz secara otomatis adalah Kahoot. Pengguna cukup dengan mengunjungi laman Kahoot dan memasukkan email aktif, selanjutnya tinggal mengikuti petunjuk yang tertera pada laman tersebut. Selain mudah dan tidak terkendala jaringan, server, dan sistem Kahoot sendiri, para peserta pelatihan dapat secara langsung mengunduh pertanyaan-pertanyaan yang dihasilkan oleh Kahoot, khususnya dalam bentuk pdf. Website keempat yang dijadikan bahan latihan guru untuk membantu mereka dalam pembuatan soal adalah Quizzes.

Dalam Kuis interaktif yang dibuat terdapat hingga 5 pilihan jawaban termasuk jawaban yang benar dan dapat ditambahkan gambar ke latar belakang pertanyaan. Pengguna cukup dengan mengunjungi laman Quizzes dan melakukan sign up dengan memasukkan email aktif selanjutnya tinggal mengikuti petunjuk yang tertera pada laman tersebut. Selain mudah dan tidak terkendala jaringan, server, dan sistem Quizzes sendiri, para peserta pelatihan dapat secara langsung mengunduh pertanyaan-pertanyaan yang dihasilkan oleh Quizzes, khususnya dalam bentuk pdf. Bahkan ada peserta yang meminta untuk dipraktekkan membuat soal terkait nahwu dan pelajaran yang berkenaan dengan agama Islam lainnya.

Website yang bertenaga AI kelima yang dapat membantu dalam membuat kuiz secara otomatis adalah Readworks. Yang terpenting, program ini lebih dari sekedar menawarkan bacaan dan juga berisi penilaian. ReadWorks menampilkan berbagai jenis teks yang berbeda, mulai dari bagian, artikel, hingga eBook lengkap. Langkah dalam mengoperasikan website ini dalam rangka mendapatkan berbagai jenis teks Bahasa Inggris beserta dengan latihan soal dan jawabannya cukup mudah.

Pengguna cukup dengan mengunjungi laman Readworks dan memasukkan email aktif selanjutnya tinggal mengikuti petunjuk yang tertera pada laman tersebut. Pada kesempatan pelatihan website bertenaga AI yang kelima ini, semangat para peserta berkurang. Selain itu, website ini dapat dimanfaatkan hanya untuk yang mengajar Bahasa Inggris saja.

Kegiatan ini dihadiri oleh 12 peserta yang merupakan seorang guru di sekolah tersebut. Bentuk kegiatan ini berupa workshop, dan kegiatan ini diadakan untuk memperkenalkan aplikasi AI yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran. Aplikasi AI tersebut hanya terbatas pada aplikasi pembuatan soal saja, hal tersebut bertujuan untuk membantu mempermudah para guru dalam pembuatan soal. Kegiatan pendampingan penerapan teknologi pembelajaran berbasis AI untuk guru bahasa ini merupakan langkah yang penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Melalui pendampingan yang tepat, guru dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi ini untuk meningkatkan interaksi dengan siswa, memberikan umpan balik yang lebih personal, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik menarik dan relevan, serta membantumeringankan beban kerja guru, jadi guru lebih fokus pada kegiatan belajar mengajar. Karena, kami menemukan bahwa guru dituntut untuk melakukan kegiatan mengajar belajar serta dituntut untuk melakukan yang lainnya. Dan juga, kadang, dalam pembuatan soal, guru sering mengalami kesulitan, dan kadang sekolah membeli soal ujian. Jadi, setelah pelatihan ini, para guru lebih kreatif dalam membuat soal sendiri, tanpa harus memikirkan hal apa yang akan dibuat, hal itu akan menghemat pengeluaran bagi lembaga.

Aplikasi ini sangat membantu para guru dalam pembuatan soal ulangan harian, dan ujian akhir semester. Dalam pelatihan ini, pemateri menjelaskan tentang aplikasi AI dan cara mebuat soal-soal menggunakan aplikasi tersebut. Narasumber menawarkan aplikasi AI yang gratis dan yang dapat digunakan oleh siswa tanpa alat bantu teknologi. Website

ini berfungsi untuk membuat soal hanya dengan menyalin beberapa paragraf yg merupakan materi yang bisa diambil dari internet.

Kemudian website ini secara otomatis bisa membuat soal dalam bentuk pilihan ganda. Akan tetapi, banyak peserta yang bahkan belum pernah menggunakan akun Google Formulir. Setelah itu langsung dilanjutkan ke tahap pembuatan soal. Soal yang dijadikan contoh pelatihan adalah recount text.

Semua berhasil menerapkan semua langkah-langkah, mulai dari mengingat akun email aktif beserta sandi yang dapat mereka gunakan untuk membuat Google Formulir hingga ke tahap bisa mencetak soal-soal tentang recount text yang bisa mereka berikan pada siswa-siswi mereka. Namun ada kekurangan dari website ini yang mungkin membuat mereka kurang meminati website ini, yakni soal-soal tersebut tidak diikuti dengan kunci jawaban. Perangkat Artificial Intelligence kedua yang menjadi objek pelatihan bernama Quizgecko. Adapun atmosfer yang tercipta selama pelatihan pembuatan kuis dg bantuan Quizgecko adalah para peserta sudah familiar dengan fitur-fitur dan bentuk-bentuk sistemnya, karena sudah terlatih saat pelatihan di alat pembuat soal yang pertama.

Meskipun nampak ada peserta yang sudah berusia agak parubaya yang cukup sering tertinggal. Namun, tetap bisa mengikuti karena dibantu oleh salah satu pemateri yang memang bertugas sebagai pengecek para peserta saat pemateri satunya memandu jalannya praktik penggunaan pembuatan kuis bertenaga AI. Namun, ada juga hal lain yang perlu disayangkan, yakni saat pelatihan Quizgecko berada pada tahap akhir soal siap dimunculkan sistem dari Quizgecko sedang tidak mendukung. Sehingga pada akhirnya terpaksa pelatihan pembuatan soal untuk website ini harus terhenti sebelum bentuk soal buatan Quizgecko tersebut tampil dan dapat diunduh dalam bentuk pdf.

Website yang bertenaga AI ketiga yang dapat membantu dalam membuat kuis secara otomatis adalah Kahoot. Pengguna cukup dengan mengunjungi laman Kahoot dan memasukkan email aktif, selanjutnya tinggal mengikuti petunjuk yang tertera pada laman tersebut. Selain mudah dan tidak terkendala jaringan, server, dan sistem Kahoot sendiri, para peserta pelatihan dapat secara langsung mengunduh pertanyaan-pertanyaan yang dihasilkan oleh Kahoot, khususnya dalam bentuk pdf. Website keempat yang dijadikan bahan latihan guru untuk membantu mereka dalam pembuatan soal adalah Quizzes.

Dalam Kuis interaktif yang dibuat terdapat hingga 5 pilihan jawaban termasuk jawaban yang benar dan dapat ditambahkan gambar ke latar belakang pertanyaan. Pengguna cukup dengan mengunjungi laman Quizzes dan melakukan sign up dengan memasukkan email aktif selanjutnya tinggal mengikuti petunjuk yang tertera pada laman tersebut. Selain mudah dan tidak terkendala jaringan, server, dan sistem Quizzes sendiri, para peserta pelatihan dapat secara langsung mengunduh pertanyaan-pertanyaan yang dihasilkan oleh Quizzes, khususnya dalam bentuk pdf. Bahkan ada peserta yang meminta untuk dipraktekkan membuat soal terkait nahwu dan pelajaran yang berkenaan dengan agama Islam lainnya.

Website yang bertenaga AI kelima yang dapat membantu dalam membuat kuis secara otomatis adalah Readworks. Yang terpenting, program ini lebih dari sekedar menawarkan bacaan dan juga berisi penilaian. ReadWorks menampilkan berbagai jenis teks yang berbeda, mulai dari bagian, artikel, hingga eBook lengkap. Langkah dalam mengoperasikan website ini dalam rangka mendapatkan berbagai jenis teks Bahasa Inggris beserta dengan latihan soal dan jawabannya cukup mudah.

Pengguna cukup dengan mengunjungi laman Readworks dan memasukkan email aktif selanjutnya tinggal mengikuti petunjuk yang tertera pada laman tersebut. Pada kesempatan pelatihan website bertenaga AI yang kelima ini, semangat para peserta berkurang. Selain itu, website ini dapat dimanfaatkan hanya untuk yang mengajar Bahasa Inggris saja.



Gambar 1. Peserta praktek tentang aplikasi AI yang sudah diajarkan oleh narasumber

D. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Pendampingan dalam menerapkan teknologi pembelajaran berbasis AI bagi guru bahasa sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan dukungan yang tepat, guru dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi AI. Pelaksanaan kegiatan ini dalam bentuk workshop, dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2024. Kegiatan ini memberi pengetahuan baru dan ilmu baru dalam bidang AI, terutama aplikasi pembuatan soal seperti magicform app, Kahoot, Quizizz dan Readwork. Aplikasi ini sangat berguna bagi para guru untuk pembuatan soal ulangan harian, dan ujian akhir semester. Kegiatan ini juga dapat menambah pengalaman dan ilmu bagi para guru.

Kendala yang dihadapi guru di RU 2 adalah, keterbatasan teknologi, tidak ada pelatihan, keterbatasan sumber daya atau alat bantu yang menunjang penggunaan AI dalam pembelajaran, dan tidak ada fasilitas untuk para siswa menggunakan perangkat yang menunjang penggunaan AI dalam pembelajaran, karena mereka tidak diperbolehkan menggunakan hp dalam KBM dan keterbatasan komputer atau laptop di sekolah.

SARAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk lembaga

Berikan pelatihan yang intensif kepada guru bahasa tentang cara menggunakan teknologi AI dalam pembelajaran mereka. Dan fasilitasi kolaborasi antara guru bahasa dengan ahli AI atau pengembang teknologi.

2. Untuk guru

Luangkan waktu untuk memahami teknologi AI yang akan Anda gunakan, kemudian evaluasi secara berkala terhadap aktivitas penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran bahasa. Dan pastikan Anda tetap update dengan perkembangan terbaru dalam bidang AI dan teknologi pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Negnevitsky, Michael. "Artificial Intelligence: A Guide to Intelligent Systems." Pearson Education, 2005.
- Hinton, Geoffrey E., et al. "Deep neural networks for acoustic modeling in speech recognition: The shared views of four research groups." *IEEE Signal Processing Magazine* 29.6 (2012): 82-97.
- Stanley, Karlyn D., et al. "Autonomous Vehicles: Opportunities, Strategies, and Disruptions." Institute of Transportation Studies, University of California, Davis, 2014.
- Mahmoudi, Charif. "Artificial Intelligence for Cybersecurity." CRC Press, 2019.
- Müller, Vincent C. "Ethics of Artificial Intelligence and Robotics: A Pragmatic Perspective." Routledge, 2020.
- Anderson, J. R. (1993). *Rules of the mind*. Psychology Press.
- Siemens, G. (2005). *Connectivism: A learning theory for the digital age*. *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning*, 2(1), 3-10.
- Koedinger, K. R., & Corbett, A. T. (2006). *Cognitive tutors: Technology bringing learning science to the classroom*. In *Handbook of educational psychology* (pp. 653-670). Routledge.
- Lippi-Green, R. (2012). *English with an accent: Language, ideology, and discrimination in the United States*. Routledge.
- Rajpurkar, P., Zhang, J., Lopyrev, K., & Liang, P. (2016). *SQuAD: 100,000+ questions for machine comprehension of text*. *arXiv preprint arXiv:1606.05250*.
- Sitepu, Tepu, & Rita. 2017. *Bahasa Indonesia Sebagai Media Primerkomunikasi Pembelajaran, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 2, No. 1.
- Widasari, dkk. 2023. *Pelatihan Pengenalan Dan Penerapan Teknologi Artificial Intelligence untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Smk Negeri 5 Kota Malang, Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Informasi dan Informatika (DIMASLOKA)*, Vol. 2, No. 1.